

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Pengembangan Karir dan variabel dependen (variabel terikat) adalah Prestasi kerja.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 239 Kota Bandung. Adapun yang menjadi responden ini adalah seluruh karyawan Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung yang mempunyai ukuran populasi 30 orang karyawan yang sudah mengikuti program pengembangan karir.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan Metode Survey Eksplanasi (*Explanatory Survey Method*). Metode *Explanatory Survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, hanya saja data yang digunakan adalah data yang diambil dari populasi dan kemudian diambil beberapa sampel, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel. Metode ini dibatasi pada pengertian survey sampel yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (*testing research*). Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian relational fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel. Menurut Sanapiah Faisal (2007, hlm.18) dijelaskan :

Penelitian eksplanasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan dan mengembangkan teori, sehingga hasil atau produk penelitiannya dapat menjelaskan kenapa atau mengapa (variabel anteseden apa saja yang mempengaruhi) terjadinya suatu gejala atau kenyataan sosial tertentu.

Konsekuensi metode survey eksplanasi ini adalah diperlukannya operasionalisasi variabel-variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya (ciri-cirinya). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakan statistika yang tepat untuk tujuan hubungan sebab akibat, yaitu dengan menggunakan Model Struktural. Menurut Harun Al Rasyid dalam Ating Somantri dan Sambas Ali M (2006, hlm.161) “Model ini akan mengungkapkan besarnya pengaruh variabel-variabel penyebab terhadap variabel akibat”.

Dengan penggunaan metode survey eksplanasi ini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran-gambaran antara dua variabel yakni variabel pengembangan karir dan prestasi kerja karyawan. Apakah terdapat pengaruh yang positif dari pengembangan karir terhadap prestasi kerja karyawan serta seberapa besar pengaruh pengembangan karir terhadap prestasi kerja karyawan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung.

3.3 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu pengembangan karir (X) sebagai variabel independen atau variabel bebas, dan prestasi kerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

1.3.1 Operasional Variabel Pengembangan Karir

Indikator pengembangan karir menurut Veithzal Rivai (2005, hlm.284) :

1. Penilaian kebutuhan karir

Dalam penyusunan program pengembangan karir, penilaian kebutuhan karir secara individual ini merupakan unsur pertama yang akan sangat berpengaruh terhadap terwujudnya sasaran utama dari program pengembangan karir. (Bambang Wahyudi, 2002 hlm. 163)

2. Kesempatan karir

Setelah tenaga kerja didorong untuk menentukan kebutuhan karirnya, maka sudah sewajarnya apabila diikuti dengan tanggung jawab untuk menggambarkan kesempatan karir yang ada di dalam organisasi, maka setiap tenaga kerja dan calon tenaga kerja mengetahui dengan jelas berbagai kemungkinan jabatan yang akan didudukinya. (Bambang Wahyudi, 2002 hlm. 163)

3. Penyesuaian kebutuhan dan kesempatan karir

Apabila kebutuhan karir dan kesempatan karir telah ditetapkan, maka yang harus dilakukan dengan bantuan program mutasi tenaga kerja atau program pelatihan dan pembangunan tenaga kerja. (Bambang Wahyudi, 2002 hlm. 163)

Agar lebih jelas, maka penulis menggambarkan secara lebih rinci variabel, indikator, ukuran dan skala seperti yang ada pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Pengembangan Karir

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Pengembangan Karir (Variabel X) Pengembangan karir adalah keinginan seseorang yang kuat untuk menempati kedudukan yang lebih tinggi dalam suatu organisasi yang didukung dengan kemampuan individu dan tingkat emosional yang dimilikinya di atas rata-rata karyawan lain. Yani (2012, hlm 125)	1. Penialain kebutuhan karir	• Tingkat kesesuaian kebutuhan karir dengan pekerjaan	Ordinal	1
		• Tingkat kesesuaian karir dengan kemampuan		2
		• Tingkat penilaian hasil pekerjaan		3
		• Menyesuaikan kemampuan dengan jabatan		4
	2. Kesempatan karir	• Tingkat kesesuaian informasi dengan kesempatan karir • Tingkat kesesuaian kesempatan karir yang diberikan organisasi	Ordinal	5

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
				6
	3. Penyesuaian kebutuhan dan kesempatan karir	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian pendidikan dengan jabatan • Tingkat kesesuaian pelatihan dengan jabatan • Tingkat kesesuaian promosi dengan jabatan • Tingkat kesesuaian mutasi dengan jabatan 	Ordinal	7, 8 9, 10 11 12

Sumber : Veithzal Rivai (2005, hlm.284)

3.3.2 Operasional Variabel Prestasi Kerja

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2005, hlm.67) , indikator dari prestasi kerja:

1. Kualitas kerja (*Quality*)
Menunjukkan hasil kerja yang dicapai di segi ketepatan, ketelitian, dan keterampilan.
2. Kuantitas kerja (*Quantity of work*)
Menunjukkan hasil kerja yang dicapai dari keluaran atau hasil tugas-tugas rutinitas dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas itu sendiri.
3. Kerjasama (*Cooperation*)
Menyatakan kemampuan karyawan dalam berprestasi dan bekerjasama dengan orang lain menyelesaikan tugas.
4. Tanggunga Jawab (*Responsibility*)

Menyatakan seberapa besar karyawan dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya.

5. Inisiatif (*Initiative*)

Bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, serta kemampuannya dalam membuat suatu keputusan yang baik, tanpa adanya pengarahan terlebih dahulu.

Agar lebih jelas, maka penulis menggambarkan secara lebih rinci variabel, indikator, ukuran dan skala seperti yang ada pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Prestasi kerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Prestasi kerja (Variabel Y) Prestasi kerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya secara efektif dan efisien. Edi Sutrisno (2009:150)	Kualitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketepatan pengerjaan tugas 	Ordinal	1, 2
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketelitian pengerjaan tugas 		3, 4
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian pengerjaan tugas dengan harapan organisasi 		5, 6
	Kuantitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketepatan waktu mengumpulkan tugas Tingkat ketepatan perencanaan waktu mengumpulkan tugas 	Ordinal	7 8
	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketepatan pembagian tugas Menerima pendapat Tingkat toleransi dan saling membantu 	Ordinal	9 10 11
		Tanggung jawab		<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki kesalahan dalam pengerjaan Tingkat komitmen yang tinggi terhadap tugas

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesadaran akan tugas yang diberikan 		
	Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memberikan solusi Rasa ingin tahu yang besar 	Ordinal	17, 18 19, 20

Sumber : Anwar Prabu Mangkunegara (2005, hlm.67).

1.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pada sebuah penelitian sudah tentu akan memerlukan data yang akan diteliti, baik sebagai subjek maupun sebagai objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data penelitian yang ada ialah:

3.4.1 Data Primer

Data primer menurut M. Burhan Bungin (2010, hlm.122), adalah “Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian”.

Berdasarkan pengertian tersebut maka data primer dalam penelitian ini diperoleh dari para karyawan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung. Data diperoleh dari kuesioner dan wawancara.

3.4.2 Data Sekunder

Sedangkan data sekunder menurut M. Burhan Bungin (2010, hlm.122), adalah “Data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”.

Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis mengumpulkan data sekunder melalui studi kepustakaan. Dengan adanya studi kepustakaan ini

diharapkan penulis dapat lebih memahami konsep-konsep yang terkandung di dalam penelitian ini.

3.5 Populasi Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, kita perlu menentukan populasi terlebih dahulu. Pengertian populasi menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm.01), adalah “Keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”.

Senada dengan pendapat diatas, menurut M. Burhan Bungin (2010, hlm.99), “Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”.

Berdasarkan beberapa definisi populasi diatas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung, yang berjumlah 30 karyawan yang telah mengikuti program pengembangan karir yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Responden

No	Staf	Jumlah	Responden
1	Staf Sub. Bag Umum dan Kepegawaian	27 Orang	9 Orang
2	Staf Keuangan	16 Orang	14 Orang
3	Staf Rencana dan Program	15 Orang	7 Orang
4	SPTKSD	25 Orang	-
5	SPSMP	14 Orang	-
6	SPSMAK	19 Orang	-
7	SPNFI	15 Orang	-

	Jumlah	131 Orang	30 Orang
--	--------	-----------	----------

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data secara lisan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan, gambaran pengembangan karir dan prestasi kerja.

2. Studi dokumentasi atau metode dokumenter. Penulis mengumpulkan data dari dokumen yang diberikan perusahaan yang diteliti.

3. Kuesioner

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah kuesioner. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk kemudian disampaikan kepada responden, yang jawabannya diisi oleh responden. Kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu kuesioner yang berisi instrumen pengembangan karir dan mengenai prestasi kerja karyawan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala pengukuran *rating scale* menurut Sugiyono (2009, hlm.134) “Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini harus melalui tahap pengujian instrumen penelitian, yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

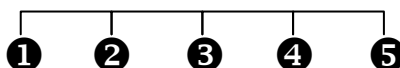
Langkah-langkah penyusunan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kisi-kisi dari angket atau kuesioner tersebut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner Variabel X dan Y

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Pengembangan Karir (X)	1. Penilaian kebutuhan karir	1, 2, 3, 4
		2. Kesempatan karir	5, 6
		3. Penyesuaian kebutuhan dan kesempatan karir	7, 8, 9, 10, 11, 12
2	Prestasi Kerja (Y)	1. Kualitas kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6
		2. Kuantitas kerja	7, 8
		3. Kerjasama	9, 10, 11
		4. Tanggung jawab	12, 13, 14, 15, 16
		5. Inisiatif	17, 18, 19, 20

2. Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban.



3. Menetapkan skala penelitian kuesioner. Skala penelitian jawaban kuesioner yang digunakan adalah skala *Likert*, tiap alternatif jawaban dari rentang 1-5.
4. Melakukan uji instrumen.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data penelitian, haruslah diuji kelayakannya, agar data yang didapatkan adalah data yang akurat. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat, yaitu harus valid dan reliabel. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011, hlm.137), bahwa: “Valid berarti instrumen yang digunakan tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila

digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, maka data yang dihasilkan adalah sama”. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, maka hasil dari penelitian yang dilakukan akan menjadi valid dan reliabel. Uji coba angket dilakukan terhadap 20 orang responden, yaitu kepada 20 karyawan Kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Jumlah item angket yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Jumlah Angket Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Pengembangan Karir (X)	12
2.	Prestasi Kerja (Y)	20
Total		32

Sumber : Hasil Pembuatan Angket

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2013, hlm.267), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tepat atau tidaknya angket yang tersebar. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap bulir item dengan skor total. Rumus ini menggunakan Korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson (Sambas Ali, 2010, hlm.26), seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N = Banyaknya responden

X = jumlah skor item

Y = Jumlah skor total (seluruh item)

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm.26-30), adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu .
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = N-2, dimana N merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga diperoleh db = 20 – 2 = 18, dan $\alpha = 5\%$.
8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 - Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Jika instrumen tersebut valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Maka akan diperoleh nilai r_{xy} hitung kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan N = 20 dengan taraf nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut rekapitulasi perhitungannya:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Karir (X)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
----------	----------	---------	------------

1	0,744	0,444	Valid
2	0,775	0,444	Valid
3	0,958	0,444	Valid
4	0,600	0,444	Valid
5	0,784	0,444	Valid
6	0,709	0,444	Valid
7	0,446	0,444	Valid
8	0,916	0,444	Valid
9	0,823	0,444	Valid
10	0,486	0,444	Valid
11	0,583	0,444	Valid
12	0,804	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Responden

Berdasarkan tabel di atas pengujian validitas terhadap 12 item untuk Variabel Pengembangan Karir (Variabel X), menunjukkan bahwa seluruh itemnya Valid. Dengan demikian, item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data Variabel Pengembangan Karir berjumlah 12 item.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi kerja Karyawan (Y)

No. Item	r _{hitung}	r _{table}	Keterangan
1	0,271	0,444	Tidak Valid
2	0,778	0,444	Valid
3	0,882	0,444	Valid
4	0,147	0,444	Tidak Valid
5	0,597	0,444	Valid
6	0,369	0,444	Tidak Valid
7	0,511	0,444	Valid
8	0,679	0,444	Valid
9	0,635	0,444	Valid
10	0,407	0,444	Tidak Valid
11	0,782	0,444	Valid
12	0,349	0,444	Tidak Valid
13	0,554	0,444	Valid
14	0,150	0,444	Tidak Valid
15	0,762	0,444	Valid
16	0,615	0,444	Valid

17	-0,297	0,444	Tidak Valid
18	0,243	0,444	Tidak Valid
19	0,791	0,444	Valid
20	0,899	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Responden

Selanjutnya, pengujian validitas terhadap 20 item untuk variabel Prestasi Kerja Karyawan (Variabel Y), menunjukkan bahwa hanya 12 item yang Valid. Dengan demikian, sebagai alat untuk mengumpulkan data Variabel Prestasi Kerja Karyawan berjumlah 12 item.

Secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8
Jumlah Item Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1.	Pengembangan Karir (X)	12	12	0
2.	Prestasi Kerja Karyawan (Y)	20	12	8
Total		32	24	8

Sumber : Hasil Pengolah Data

Dari hasil tersebut didapat bahwa sebanyak 8 item angket yang tidak valid, dan 24 item valid. Jadi kesimpulannya ada 8 item angket yang harus dibuang, 24 item dapat digunakan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2011, hlm.137). Sugiyono juga menyatakan bahwa : “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Suharsimi Arikunto (dalam Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm.31) menyatakan bahwa : “Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
- K = Banyaknya bulir soal
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir
- σ_t^2 = Varians total
- N = Jumlah Responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm.31-35), adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = N-2.
9. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:

- Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika nilai $r_{hitung} \leq \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket terhadap Variabel Pengembangan Karir dan Variabel Prestasi kerja karyawan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

No.	Variabel	Hasil		Ket
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	Pengembangan Karir (X)	0,891	0,444	Reliabel
2.	Prestasi Kerja Karyawan (Y)	0,958	0,444	Reliabel

Sumber : Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan reliabilitas terhadap Variabel X (Pengembangan Karir) dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu : 0,891 > 0,444. Selanjutnya, hasil perhitungan reliabilitas terhadap Variabel Y (Prestasi Kerja Karyawan) dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu: 0,958 > 0,444.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, sebelumnya ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Syarat yang harus dipenuhi yaitu dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat dilakukannya uji parametrik. Apabila uji parametrik tidak terpenuhi maka analisis data harus dilakukan dengan

uji non parametrik. Uji normalitas digunakan dengan tujuan agar mengetahui apakah data yang dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas, diuji dengan menggunakan *Liliefors test* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Menurut Harun Al-Rasyid (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm.93), kelebihan *Liliefors Test* adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil.

Langkah–langkah pengujian normalitas data dengan *Liliefors* (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm.93-95), adalah sebagai berikut:

- a) Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b) Periksa data beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d) Berdasarkan frekuensi kumulatif hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e) Hitung nilai Z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel Z.
- f) Menghitung *theoretical proportion*.
- g) Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsisi.
- h) Buat kesimpulan dengan kriteria uji, tolak H_0 jika D hitung > D tabel dengan derajat kebebasan (dk) (0,05)
- i) Memasukkan besaran seluruh angka tersebut ke dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 3.10
Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas

X	F	fk	Sn(X _i)	Z	F ₀ (X _i)	Sn(X _i) - F ₀ (X _i)	[Sn(X _i) - F ₀ (X _i)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber : Sambas Ali Muhidin (2010, hlm 94)

Keterangan :

Kolom 1 : Susunan data dari terkecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. $fk = f + fk$ sebelumnya

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $Sn(X_i) = fki : n$

Kolom 5 : Nilai Z, formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$,

$$\text{dimana } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z) : Proporsi kumulatif luas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7 : Selisih *Empirical Propotion* dengan *Theoretical Propotion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6).

Kolom 8 : Nilai Mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$. kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria :

- D hitung < D tabel, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- D hitung \geq D tabel, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk kepentingan akurasi data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Pengujian homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Pengujian homogenitas ini mengasumsikan skor setiap variabel memiliki varians yang homogen (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm 96).

Uji statistika yang akan digunakan adalah uji *Barlett* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db. \log S_i^2 \right) \right]$$

(Sambas Ali Muhidin, 2010 : 96)

Dimana :

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

$db_i = n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm.97), adalah:

- a. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- b. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db=n-1	S_i^2	$\text{Log}S_i^2$	db. $\text{Log} S_i^2$	db. S_i^2
1					
2					
3					
...					
\sum					

Sumber : Sambas Ali Muhidin (2010, hlm.97)

- c. Menghitung varians gabungan.
- d. Menghitung log dari varians gabungan.
- e. Menghitung nilai Barlett.
- f. Menghitung nilai χ^2 .
- g. Menentukan nilai dan titik kritis.
- h. Membuat kesimpulan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika nilai χ^2 hitung < dari nilai χ^2 tabel, maka H_0 diterima atau variasi data dinyatakan homogen.
 - Jika nilai χ^2 hitung \geq dari nilai χ^2 tabel, maka H_0 diterima atau variasi data dinyatakan tidak homogen.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linieritas menjadi salah satu syarat untuk analisis data yang menggunakan uji parametrik. Menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm.99) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data yang didasarkan pada asumsi linieritas adalah analisis hubungan. Teknik analisis statistika yang dimaksud adalah teknik yang terkait dengan korelasi, khususnya korelasi *Product Moment*, termasuk di dalamnya teknik analisis regresi dan analisis jalur (*path analysis*).

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Uji linieritas dihitung dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

Sambas Ali Muhidin (2010, hlm.99-101), mengatakan bahwa pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun tabel kelompok data Variabel X dan Variabel Y
- b) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- d) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

- e) Menghitung rata-rata kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

- f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

- g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- h) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- i) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:
$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$
- j) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:
$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$
- k) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:
$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$
- l) Mencari nilai uji F dengan rumus:
$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$
- m) Menentukan kriteria pengukuran : Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.
- n) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k-2$ dan $db_E = n-k$
- o) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan berpola linier.
 - Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka dinyatakan tidak berpola linier.

3.9.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Sugiyono (2011, hlm.169), mengungkapkan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada tujuan penelitian yang sudah di rumuskan, yaitu (1) untuk melihat bagaimana gambaran variabel variabel yang diteliti (2) untuk melihat ada tidaknya pengaruh terhadap variabel yang diteliti. Berdasarkan tujuan tersebut maka teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis data deskriptif yaitu untuk menganalisis gambaran variabel. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, yakni untuk mengetahui gambaran mengenai efektif tidaknya Pengembangan

Karir di Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung, serta untuk mengetahui gambaran tingkat Prestasi Kerja Karyawan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Secara khusus analisis data deskriptif yang digunakan adalah dengan menghitung ukuran pemusatan dan penyebaran data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Adapun langkah kerja analisis data deskriptif menurut Sambas Ali yaitu:

- a. Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh, sebagai berikut:
- b. Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan. Menurut teori, ukuran variabel pengembangan karir dan prestasi kerja karyawan adalah tingkatannya, oleh karena variabel pengembangan karir dan prestasi kerja karyawan dapat digambarkan tingkatannya, yaitu pengembangan karir (sangat tidak efektif, tidak efektif, cukup efektif, efektif, sangat efektif) dan prestasi kerja karyawan (sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi, sangat tinggi).
- c. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 1. Menentukan nilai tengah pada option instrumen yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak option instrumen berdasarkan nilai tengah.
 2. Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrumen yang sudah ditentukan.
 3. Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu dengan melakukan tally terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.
 4. Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen.
 5. Memberikan penafsiran sesuai dengan hasil pada tabel distribusi frekuensi pada point 4.

Tabel 3.12
Kriteria Penafsiran Deskripsi

Rentang	Kategori	Penafsiran	
		X	Y
1,00 – 1,79	Sangat Rendah	Sangat tidak efektif	Sangat rendah
1,80 – 2,59	Rendah	Tidak efektif	Rendah
2,60 – 3,39	Sedang	Cukup efektif	Cukup tinggi
3,40 – 4,19	Tinggi	Efektif	Tinggi
4,20 – 500	Sangat Tinggi	Sangat efektif	Sangat tinggi

Sumber : Skor kategori Likert Sugiyono (2009, hlm.134)

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala ordinal, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik parametrik yang menuntut data minimal dalam bentuk interval. Dengan demikian data ordinal hasil pengukuran diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval* (MSI)

Metode Succesive Interval (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan *Software Excel* melalui MSI (*Metode Succesive Interval*). Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) *Excel*.
2. Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
3. Klik “*Succesive Interval*” pada menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method sOf Succesive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog *Input1*, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut kemudia *check list* (✓) *Input Label in first now*.
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
7. Masih pada *Option*, *check list* (✓) *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di *cel* mana. Lalu klik “*OK*”.

3.9.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Selanjutnya dilakukan pengujian teknik analisis inferensial yaitu digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan terdapat pengaruh atau tidaknya antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ini digunakan karena tujuan penelitian hendak mengkaji ada atau tidaknya pengaruh antar variabel dan jenis data yang diperoleh berbentuk ordinal. Menurut Sugiyono (2012, hlm.207), statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris digunakan untuk data nominal maupun ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena menggunakan data interval. Data interval didapatkan dengan menggunakan *Method Succesive Interval (MSI)* yang mengubah data ordinal menjadi data interval.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan nomor 3 yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, yaitu “adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh pengembangan karir terhadap prestasi kerja karyawan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung.”

Peneliti menggunakan model regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel tak bebas (nilai duga)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intersap (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

α dan β parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel.

Langkah kerja analisis data inferensial (analisis regresi) yaitu:

- a) *Melakukan editing data*, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti konsistensi jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.
- b) *Melakukan input data (tabulasi)*, berdasarkan skor yang diperoleh responden.
- c) Menghitung jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- d) Menghitung nilai koefisien regresi.
- e) Menghitung nilai uji statistik F.
- f) Menentukan titik kritis atau nilai tabel r atau nilai tabel F, pada derajat bebas ($db=N- k -1$) dan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.
- g) Membandingkan nilai hitung r atau nilai hitung F dengan nilai r atau nilai F yang terdapat dalam tabel.
- h) Membuat kesimpulan, kriteria kesimpulan: jika nilai hitung r atau F lebih besar dari nilai tabel r atau F, maka item angket dinyatakan signifikan.

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara pada masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dengan pengujian tersebut maka akan diperoleh suatu keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menolak atau menerima hipotesis ini.

Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari Variabel Bebas (Pengembangan Karir) terhadap Variabel Terikat (Prestasi Kerja).

Menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm.43), langkah-langkah pengujian hipotesis untuk penelitian populasi (sensus), adalah sebagai berikut:

- Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1
 $H_0 : \beta = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Pengembangan Karir terhadap Prestasi Kerja karyawan.
 $H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengembangan Karir terhadap Prestasi Kerja karyawan.
- Membuat Persamaan dan Koefisien Regresi Sederhana.

Menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm.105), regresi sederhana berguna untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Model persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana : \hat{Y} : Variabel tak bebas (nilai duga)

a : Penduga bagi intersap (α)

b : Penduga bagi koefisien regresi (β)

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{N} = Y - bX \quad \text{dan} \quad b = \frac{N(\sum xy) - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji F, yaitu $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Untuk melakukan uji F, dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- Menghitung jumlah kuadran regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg(b|a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- Menghitung kuadrat residu (JK res), dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$), dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$), dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}), dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- g. Menghitung F, dengan rumus: $F = \frac{RJK_{reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{res}}$

4. Menentukan nilai kritis dengan derajat kebebasan untuk

$$db_{reg} = 1 \text{ dan } db_{reg} = n - 2$$

5. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)}(db_{reg(\frac{b}{a})}(db_{res}))$

Dengan kriteria pengujian: jika nilai uji $F > F_{tabel}$, maka tolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara Pengembangan Karir terhadap Prestasi Kerja karyawan.

6. Membuat kesimpulan.

Untuk mengetahui hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi. Koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm.26), seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai Variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

- a. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- b. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- c. Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3.13
Batas – Batas Nilai r (Korelasi)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2011, hlm.183)

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

